

BERITA RESMI STATISTIK

No. 06/02/15/Th. XX, 02 Februari 2026



Perkembangan Nilai Tukar Petani Provinsi Jambi Januari 2026

- Nilai Tukar Petani (NTP) Provinsi Jambi Januari 2026 sebesar 173,36 atau naik sebesar 0,88 persen, sedangkan Nilai Tukar Usaha Rumah Tangga Pertanian (NTUP) Provinsi Jambi sebesar 179,05 atau turun sebesar 0,21 persen.
-



A Perkembangan Nilai Tukar Petani

- Nilai Tukar Petani (NTP) adalah perbandingan Indeks Harga yang Diterima Petani (It) terhadap Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib).
- NTP merupakan salah satu indikator untuk melihat tingkat kemampuan/daya beli petani di perdesaan. NTP juga menunjukkan daya tukar (*terms of trade*) dari produk pertanian dengan barang dan jasa yang dikonsumsi maupun untuk biaya produksi.
- NTP Provinsi Jambi Januari 2026 sebesar 173,36 atau naik sebesar 0,88 persen dibanding NTP bulan sebelumnya. Naiknya NTP dikarenakan Indeks Harga yang Diterima Petani (It) mengalami kenaikan sebesar 0,16 persen, sedangkan Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib) turun sebesar 0,71 persen.
- Di Provinsi Jambi, NTP Januari 2026 mengalami peningkatan sebesar 1,56 persen dibandingkan dengan NTP Januari 2025.
- Pada Januari 2026, Indeks Konsumsi Rumah Tangga (IKRT) di Provinsi Jambi mengalami penurunan sebesar 0,97 persen disebabkan oleh penurunan pada kelompok Makanan, Minuman, dan Tembakau sebesar 1,79 persen; dan kelompok Rekreasi, Olahraga, dan Budaya sebesar 0,46 persen.
- Nilai Tukar Usaha Rumah Tangga Pertanian (NTUP) Provinsi Jambi Januari 2026 sebesar 179,05 atau turun sebesar 0,21 persen dibanding NTUP bulan sebelumnya.

1 Nilai Tukar Petani (NTP)

Berdasarkan hasil pemantauan harga-harga perdesaan di 9 kabupaten di Provinsi Jambi pada Januari 2026, NTP Provinsi Jambi naik 0,88 persen dibandingkan NTP Desember 2025, yaitu dari 171,86 menjadi 173,36. Kenaikan NTP pada Januari 2026 disebabkan oleh kenaikan Indeks Harga yang Diterima Petani (It) sebesar 0,16 persen, sedangkan Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib) mengalami penurunan sebesar 0,71 persen.

Kenaikan NTP Januari 2026 dipengaruhi oleh naiknya NTP pada empat (4) subsektor pertanian, yaitu: Subsektor Tanaman Pangan sebesar 1,63 persen; Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat sebesar 2,01 persen; Subsektor Peternakan sebesar 0,74 persen; dan Subsektor Perikanan sebesar 1,96 persen. Sedangkan Subsektor Hortikultura mengalami penurunan sebesar 21,96 persen.

Tabel 1 Nilai Tukar Petani Per Subsektor Serta Persentase Perubahannya (2018=100), Desember 2025 dan Januari 2026

Subsektor	Desember	Januari	% Perubahan
(1)	(2)	(3)	(4)
Gabungan			
a. Nilai Tukar Petani (NTP)	171,86	173,36	0,88
b. Indeks Harga yang Diterima oleh Petani (It)	216,98	217,32	0,16
c. Indeks Harga yang Dibayar oleh Petani (Ib)	126,26	125,36	-0,71
- Indeks Konsumsi Rumah Tangga	127,65	126,41	-0,97
- Indeks Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal (BPPBM)	120,93	121,37	0,36
Gabungan tanpa Perikanan			
a. Nilai Tukar Petani (NTP)	173,52	175,02	0,86
b. Indeks Harga yang Diterima oleh Petani (It)	219,12	219,43	0,14
c. Indeks Harga yang Dibayar oleh Petani (Ib)	126,28	125,38	-0,72
- Indeks Konsumsi Rumah Tangga	127,63	126,39	-0,97
- Indeks Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal (BPPBM)	120,98	121,42	0,37
1. Tanaman Pangan			
a. Nilai Tukar Petani Tanaman Pangan (NTPP)	107,13	108,87	1,63
b. Indeks Harga yang Diterima oleh Petani (It)	135,02	135,57	0,41
- Padi	135,30	135,98	0,51
- Palawija	133,40	133,20	-0,16
c. Indeks Harga yang Dibayar oleh Petani (Ib)	126,04	124,52	-1,20
- Indeks Konsumsi Rumah Tangga	127,57	125,55	-1,58
- Indeks Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal (BPPBM)	117,59	118,85	1,07
2. Hortikultura			
a. Nilai Tukar Petani Hortikultura (NTPH)	140,61	109,73	-21,96
b. Indeks Harga yang Diterima oleh Petani (It)	172,79	134,24	-22,31
- Sayur-sayuran	175,13	133,76	-23,63
- Buah-buahan	133,19	143,48	7,73
- Tanaman Obat	118,30	123,03	3,99
c. Indeks Harga yang Dibayar oleh Petani (Ib)	122,89	122,34	-0,45
- Indeks Konsumsi Rumah Tangga	125,54	124,51	-0,82
- Indeks Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal (BPPBM)	117,17	117,65	0,41

Lanjutan Tabel 1

Subsektor	Desember	Januari	% Perubahan
(1)	(2)	(3)	(4)
3. Tanaman Perkebunan Rakyat			
a. Nilai Tukar Petani Perkebunan Rakyat (NTPR)	188,83	192,63	2,01
b. Indeks Harga yang Diterima oleh Petani (It)	238,97	242,19	1,35
- Tanaman Perkebunan Rakyat	238,97	242,19	1,35
c. Indeks Harga yang Dibayar oleh Petani (Ib)	126,56	125,73	-0,66
- Indeks Konsumsi Rumah Tangga	127,78	126,65	-0,89
- Indeks Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal (BPPBM)	121,92	122,24	0,26
4. Peternakan			
a. Nilai Tukar Petani Peternakan (NTPT)	94,97	95,66	0,74
b. Indeks Harga yang Diterima oleh Petani (It)	120,28	119,99	-0,24
- Ternak Besar	128,52	129,29	0,59
- Ternak Kecil	122,98	122,43	-0,44
- Unggas	113,87	113,02	-0,75
- Hasil Ternak	143,10	143,08	-0,01
c. Indeks Harga yang Dibayar oleh Petani (Ib)	126,65	125,42	-0,97
- Indeks Konsumsi Rumah Tangga	128,08	126,58	-1,17
- Indeks Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal (BPPBM)	117,13	117,70	0,49
5. Perikanan			
a. Nilai Tukar Nelayan dan Pembudidaya Ikan (NTNP)	96,89	98,80	1,96
b. Indeks Harga yang Diterima oleh Nelayan dan Pembudidaya Ikan (It)	121,28	122,94	1,37
c. Indeks Harga yang Dibayar oleh Nelayan dan Pembudidaya Ikan (Ib)	125,17	124,43	-0,58
- Indeks Konsumsi Rumah Tangga	128,61	127,35	-0,98
- Indeks Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal (BPPBM)	119,06	119,17	0,09
5.1. Perikanan Tangkap			
a. Nilai Tukar Nelayan (NTN)	96,56	98,62	2,13
b. Indeks Harga yang Diterima oleh Nelayan (It)	122,29	123,93	1,34
- Penangkapan Perairan Umum	131,53	135,30	2,87
- Penangkapan Laut	117,64	118,21	0,48
c. Indeks Harga yang Dibayar Nelayan (Ib)	126,64	125,67	-0,77
- Indeks Konsumsi Rumah Tangga	129,26	127,94	-1,02
- Indeks Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal (BPPBM)	119,51	119,48	-0,02
5.2. Perikanan Budidaya			
a. Nilai Tukar Pembudidaya Ikan (NTPi)	98,05	99,42	1,40
b. Indeks Harga yang Diterima oleh Pembudidaya Ikan (It)	117,94	119,65	1,45
- Budidaya Air Tawar	117,94	119,65	1,45
- Budidaya Laut	-	-	-
- Budidaya Air Payau	-	-	-
c. Indeks Harga yang Dibayar oleh Pembudidaya Ikan (Ib)	120,29	120,35	-1,80
- Indeks Konsumsi Rumah Tangga	126,46	125,40	-0,84
- Indeks Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal (BPPBM)	117,57	118,12	0,47

2 Indeks Harga yang Diterima oleh Petani (It)

Pada Januari 2026, It di Provinsi Jambi naik sebesar 0,16 persen dibandingkan It Desember 2025, yaitu dari 216,98 menjadi 217,32. Kenaikan It pada Januari 2026 disebabkan oleh naiknya It pada tiga subsektor pertanian, yaitu: Subsektor Tanaman Pangan sebesar 0,41 persen; Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat sebesar 1,35 persen; dan Subsektor Perikanan sebesar 1,37 persen.

3 Indeks Harga yang Dibayar oleh Petani (Ib)

Melalui Ib dapat dilihat fluktuasi harga barang dan jasa yang dikonsumsi oleh masyarakat perdesaan, khususnya petani yang merupakan bagian terbesar dari masyarakat perdesaan, serta fluktuasi harga barang dan jasa yang diperlukan untuk memproduksi hasil pertanian.

Pada Januari 2026, Ib di Provinsi Jambi turun sebesar 0,71 persen bila dibandingkan Ib Desember 2025, yaitu dari 126,26 menjadi 125,36. Hal ini disebabkan oleh turunnya nilai Ib pada lima (5) subsektor pertanian, yaitu Subsektor Tanaman Pangan sebesar 1,20 persen; Subsektor Hortikultura sebesar 0,45 persen; Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat sebesar 0,66 persen; Subsektor Peternakan sebesar 0,97 persen; dan Subsektor Perikanan sebesar 0,58 persen.

4 NTP Menurut Subsektor

4.1 NTP Tanaman Pangan (NTPP)

Pada Januari 2026, terjadi kenaikan NTPP sebesar 1,63 persen. Hal ini terjadi karena It mengalami kenaikan sebesar 0,41 persen, sedangkan Ib turun sebesar 1,20 persen.

Kenaikan It pada Januari 2026 disebabkan oleh naiknya indeks pada kelompok penyusun NTPP yaitu kelompok padi (gabah) sebesar 0,51 persen. Sedangkan kelompok palawija (khususnya ketela rambat) mengalami penurunan sebesar 0,16 persen.

Sementara itu, penurunan Ib sebesar 1,20 persen disebabkan oleh turunnya kelompok Indeks Konsumsi Rumah Tangga (IKRT) sebesar 1,58 persen dan naiknya kelompok Indeks Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal (BPPBM) sebesar 1,07 persen.

4.2 NTP Tanaman Hortikultura (NTPH)

Pada Januari 2026, terjadi penurunan NTPH sebesar 21,96 persen. Hal ini terjadi karena It turun sebesar 22,31 persen, dan Ib juga turun sebesar 0,45 persen.

Penurunan It Januari 2026 disebabkan oleh turunnya It pada kelompok penyusun NTPH yaitu kelompok sayur-sayuran (khususnya komoditas cabai merah, cabai hijau, kentang, bawang merah, dan seledri) sebesar 23,63 persen.

Turunnya Ib sebesar 0,45 persen yaitu dari 122,89 menjadi 122,34 disebabkan oleh kelompok Indeks Konsumsi Rumah Tangga (IKRT) yang mengalami penurunan sebesar 0,82 persen, sedangkan kelompok Indeks Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal (BPPBM) mengalami kenaikan sebesar 0,41 persen.

4.3 NTP Tanaman Perkebunan Rakyat (NTPR)

Pada Januari 2026, terjadi kenaikan NTPR sebesar 2,01 persen. Hal ini terjadi karena It naik sebesar 1,35 persen, sedangkan Ib turun sebesar 0,66 persen. Kenaikan It Januari 2026 disebabkan oleh naiknya indeks pada kelompok tanaman perkebunan rakyat sebesar 1,35 persen (khususnya kakao/coklat biji, kopi, karet, pinang, dan kelapa sawit). Sedangkan, penurunan Ib sebesar 0,66 persen disebabkan oleh turunnya kelompok Indeks Konsumsi Rumah Tangga (IKRT) sebesar 0,89 persen.

4.4 NTP Peternakan (NTPT)

Pada Januari 2026, NTPT mengalami kenaikan sebesar 0,74 persen. Hal ini terjadi karena Ib mengalami penurunan lebih besar dibandingkan It yaitu sebesar 0,97 persen, sedangkan It hanya turun sebesar 0,24 persen. Penurunan It pada Januari 2026 disebabkan oleh turunnya harga berbagai komoditas pada tiga kelompok penyusun Subsektor Peternakan, yaitu kelompok ternak kecil sebesar 0,44 persen; kelompok unggas sebesar 0,75 persen; dan kelompok hasil ternak sebesar 0,01 persen. Sementara kelompok ternak besar mengalami kenaikan sebesar 0,59 persen. Penurunan nilai Ib sebesar 0,97 persen disebabkan oleh turunnya kelompok Indeks Konsumsi Rumah Tangga (IKRT) sebesar 1,17 persen, sedangkan kelompok Indeks BPPBM naik sebesar 0,49 persen.

4.5 NTP Perikanan (NTNP)

Pada Januari 2026, terjadi kenaikan NTNP sebesar 1,96 persen. Nilai It tercatat mengalami kenaikan sebesar 1,37 persen dibandingkan dengan bulan Desember 2025, sedangkan nilai Ib mengalami penurunan sebesar 0,58 persen. Kenaikan It disebabkan oleh naiknya harga berbagai komoditas perikanan tangkap sebesar 1,34 persen dan naiknya harga perikanan budidaya air tawar sebesar 1,45 persen. Sedangkan, penurunan Ib disebabkan oleh turunnya kelompok Indeks Konsumsi Rumah Tangga (IKRT) sebesar 1,02 persen dan kelompok Indeks BPPBM sebesar 0,02 persen.

1. Nilai Tukar Nelayan (NTN)

Pada Januari 2026, NTN naik sebesar 2,13 persen. Hal ini terjadi karena It naik sebesar 1,34 persen, sedangkan Ib turun sebesar 0,77 persen. Kenaikan It disebabkan oleh naiknya harga-harga pada kelompok penangkapan perairan umum sebesar 2,87 persen (ikan tambakan, toman, lais, betutu, betok, sepat, remis, baung, patin, udang umum, dan gabus). Sedangkan, kelompok penangkapan laut naik sebesar 0,48 persen (cumi-cumi, pari, bawal, senangin, gulamah, sebelah, tenggiri, sembilang, duri, belanak, dan udang laut). Turunnya nilai Ib disebabkan oleh penurunan kelompok Indeks Konsumsi Rumah Tangga (IKRT) sebesar 0,98 persen, dan nilai kelompok Indeks BPPBM turun sebesar 0,02 persen.

2. Nilai Tukar Pembudidaya Ikan (NTPi)

Pada Januari 2026, NTPi naik sebesar 1,40 persen. Hal ini terjadi karena It naik sebesar 1,45 persen, sedangkan Ib mengalami penurunan sebesar 1,80 persen. Naiknya It disebabkan oleh kenaikan harga komoditas perikanan budidaya air tawar (gurame, mujair, nila, patin, mas/karper, dan lele) sebesar 1,45 persen. Sedangkan, penurunan Ib disebabkan oleh turunnya kelompok Indeks Konsumsi Rumah Tangga (IKRT) sebesar 0,84 persen.

5 NTP Januari 2026

NTP Januari 2026 Provinsi Jambi lebih tinggi 1,56 persen dibandingkan NTP Tahun 2025 pada periode yang sama. Perubahan tertinggi terjadi pada Subsektor Tanaman Pangan sebesar 3,38 persen. Sementara itu, Subsektor Tanaman Hortikultura mengalami penurunan terdalam, yaitu sebesar 17,20 persen. NTP Januari 2026 tertinggi pada Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat sebesar 192,63 dan terendah pada Subsektor Peternakan sebesar 95,66.

Tabel 2 Nilai Tukar Petani Provinsi Jambi per Subsektor dan Gabungan (2018=100), Januari 2025 dan Januari 2026

Subsektor	NTP Jan-Des 2025	Januari 2025			Januari 2026			% Perubahan
		It	Ib	NTP	It	Ib	NTP	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Tanaman Pangan	106,73	127,26	120,84	105,32	135,57	124,52	108,87	3,38
2. Tanaman Hortikultura	131,68	158,80	119,82	132,53	134,24	122,34	109,73	-17,20
3. Tanaman Perkebunan Rakyat	189,03	228,77	121,56	188,19	242,19	125,73	192,63	2,36
4. Peternakan	93,08	113,31	121,12	93,55	119,99	125,42	95,66	2,26
5. Perikanan	99,04	120,73	121,11	99,69	122,94	124,43	98,80	-0,89
a. Tangkap	98,81	121,82	122,71	99,28	123,93	125,67	98,62	-0,67
b. Budidaya	99,83	117,11	115,80	101,12	119,65	120,35	99,42	-1,69
Gabungan	171,45	207,15	121,35	170,70	217,32	125,36	173,36	1,56

6 NTP Provinsi

Perbandingan NTP antarprovinsi se-Sumatra diharapkan dapat digunakan untuk melihat posisi NTP Provinsi Jambi terhadap provinsi-provinsi lain di sekitarnya. Pada Januari 2026, NTP Provinsi Jambi tercatat sebesar 173,36 dan menempati urutan ketiga di antara sepuluh provinsi se-Sumatra. NTP tertinggi pada periode tersebut terjadi di Provinsi Bengkulu sebesar 204,99. Dari sepuluh provinsi di Sumatra, terdapat lima provinsi yang mengalami kenaikan NTP. Kenaikan NTP tertinggi terjadi di Provinsi Sumatera Utara sebesar 2,88 persen, sementara penurunan NTP terbesar berada di Provinsi Lampung sebesar 1,52 persen. Ditinjau dari perubahan NTP, Provinsi Jambi berada di urutan ketiga dengan kenaikan NTP sebesar 0,88 persen.

7 Indeks Konsumsi Rumah Tangga (IKRT)

Konsumsi Rumah Tangga Petani merupakan salah satu komponen nilai yang dibayar oleh petani. Pada Januari 2026, di Provinsi Jambi terjadi penurunan IKRT sebesar 0,97 persen dibandingkan bulan sebelumnya yang disebabkan oleh penurunan pada kelompok Makanan, Minuman, dan Tembakau sebesar 1,79 persen; serta kelompok Rekreasi, Olahraga, dan Budaya sebesar 0,46 persen.

Tabel 3 Nilai Tukar Petani Provinsi se-Sumatra dan Persentase Perubahannya (2018=100), Januari 2026

Provinsi	It		Ib		NTP	
	Indeks	% Perubahan	Indeks	% Perubahan	Rasio	% Perubahan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	154,93	-0,07	123,78	-1,01	125,17	0,95
Sumatera Utara	187,90	1,80	124,58	-1,04	150,83	2,88
Sumatera Barat	160,81	-2,07	126,82	-1,35	126,80	-0,72
Riau	229,79	0,22	121,67	-0,22	188,87	0,45
Jambi	217,32	0,16	125,36	-0,71	173,36	0,88
Sumatera Selatan	166,03	-0,44	128,05	-0,18	129,66	-0,26
Bengkulu	264,91	-1,37	129,23	-0,93	204,99	-0,45
Lampung	161,71	-1,77	126,17	-0,25	128,17	-1,52
Kep. Bangka Belitung	190,25	0,13	124,70	-0,05	152,57	0,19
Kepulauan Riau	127,69	-0,99	119,73	0,27	106,65	-1,26
Nasional	155,02	-1,85	125,42	-0,45	123,60	-1,40

Tabel 4 Persentase Perubahan Indeks Konsumsi Rumah Tangga Provinsi Jambi (2018=100), Januari 2026

No.	Kelompok Konsumsi Rumah Tangga	Indeks Harga Konsumen (IHK) Perdesaan		% Perubahan
		November	Desember	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Makanan, Minuman, dan Tembakau	134,48	132,06	-1,79
2	Pakaian dan Alas Kaki	123,32	123,44	0,10
3	Perumahan, Air, Listrik dan Bahan Bakar Lainnya	110,68	110,84	0,15
4	Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	123,35	123,50	0,12
5	Kesehatan	119,38	119,43	0,04
6	Transportasi	119,89	120,09	0,17
7	Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan	106,59	106,60	0,01
8	Rekreasi, Olahraga, dan Budaya	116,90	116,36	-0,46
9	Pendidikan	101,86	101,86	~0
10	Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran	116,02	116,10	0,07
11	Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya	138,51	140,92	1,74
Indeks Konsumsi Rumah Tangga		127,65	126,41	-0,97

Keterangan: ~0: Data sangat kecil atau mendekati 0

8 NTUP Menurut Subsektor

Nilai Tukar Usaha Rumah Tangga Pertanian (NTUP) merupakan perbandingan antara Indeks Harga yang Diterima oleh Petani (It) dengan Indeks Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal (BPPBM). NTUP Januari 2026 Provinsi Jambi lebih tinggi 3,85 persen dibandingkan NTUP tahun 2025 pada periode yang sama.

Pada Januari 2026, NTUP turun sebesar 0,21 persen, yaitu dari 179,42 menjadi 179,05. Seperti yang terlihat pada Tabel 6, ada tiga (3) subsektor yang mengalami penurunan NTUP, yaitu Subsektor Tanaman Pangan sebesar 0,66 persen; Subsektor Tanaman Hortikultura sebesar 22,63 persen; dan Subsektor Peternakan sebesar 0,73 persen. Sementara subsektor yang mengalami kenaikan antara lain, Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat sebesar 1,08 persen; dan Subsektor Perikanan sebesar 1,28 persen.

Tabel 5 Nilai Tukar Usaha Rumah Tangga Pertanian Provinsi Jambi per Subsektor dan Gabungan (2018=100), Januari 2025 dan Januari 2026

Subsektor	NTUP Jan-Des 2025	Januari 2025			Januari 2026			% Perubahan
		It	IBPPBM	NTUP	It	IBPPBM	NTUP	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Tanaman Pangan	111,96	127,26	117,13	108,65	135,57	118,85	114,07	5,26
2. Tanaman Hortikultura	135,81	158,80	117,43	135,23	134,24	117,65	114,11	-19,15
3. Tanaman Perkebunan Rakyat	192,52	228,77	121,08	188,94	242,19	122,24	198,13	4,87
4. Peternakan	99,24	113,31	114,29	99,14	119,99	117,70	101,94	2,83
5. Perikanan	102,70	120,73	118,23	102,11	122,94	119,17	103,16	1,02
a. Tangkap	102,92	121,82	119,59	101,87	123,93	119,48	103,72	1,82
b. Budidaya	101,94	117,11	113,72	102,98	119,65	118,12	101,29	-1,64
Gabungan	175,63	207,15	120,14	172,42	217,32	121,37	179,05	3,85

Tabel 6 Nilai Tukar Usaha Rumah Tangga Pertanian (NTUP) Provinsi Jambi (2018=100), Januari 2026

No.	Subsektor	NTUP		% Perubahan
		Desember 2025	Januari 2026	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Tanaman Pangan	114,82	114,07	-0,66
2	Tanaman Hortikultura	147,48	114,11	-22,63
3	Tanaman Perkebunan Rakyat	196,02	198,13	1,08
4	Peternakan	102,68	101,94	-0,73
5	Perikanan	101,86	103,16	1,28
	a. Tangkap	102,32	103,72	1,37
	b. Budidaya	100,31	101,29	0,97
	Gabungan	179,42	179,05	-0,21

PERKEMBANGAN NILAI TUKAR PETANI PROVINSI JAMBI JANUARI 2026

Berita Resmi Statistik No. 06/02/15/Th.XX, 02 Februari 2026



NTP = 173,36

▲ Naik 0,88%

It Indeks Harga
yang Diterima Petani

▲ Naik 0,16%

NTUP = 179,05

▼ Turun 0,21%

Ib Indeks Harga
yang Dibayar Petani

▼ Turun 0,71%



📷 📺 📱 BPS Provinsi Jambi

Gambar 1 Infografis Perkembangan Nilai Tukar Petani Provinsi Jambi, Januari 2026



Untuk informasi lebih lanjut silakan hubungi:



Aidil Adha, S.E., M.E.

Kepala BPS Provinsi Jambi

 (0741) 60497, Ext 208

 aidil@bps.go.id

Untuk layanan perpustakaan, penjualan data mikro, publikasi elektronik, publikasi cetakan, dan peta digital wilayah kerja statistik sesuai peraturan yang berlaku maupun konsultasi statistik dapat menghubungi Pelayanan Statistik Terpadu (PST) di pst.bps.go.id

Konten Berita Resmi Statistik dilindungi oleh Undang-Undang, hak cipta melekat pada Badan Pusat Statistik. Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi tulisan ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI JAMBI**

Jl. A. Yani No. 4 Telanaipura - Jambi 36112

Telp : (0741) 60497, Fax : (0741) 60802

Homepage : <http://www.jambi.bps.go.id> E-mail : bps1500@bps.go.id

